

BAB I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan jumlah pulau terbesar di dunia, yang memiliki banyak daerah pesisir dan kaya akan biota laut, Biota laut secara luas terdiri dari hewan, tumbuhan atau karang. Biota laut yang dihasilkan salah satunya yaitu kerang di daerah pesisir Nusa Tenggara Barat (NTB) yang memiliki potensi dalam membudidayakan kerang mutiara (*pinctada maxima*). Sejak 2005, Indonesia mendominasi pasokan Mutiara Laut Selatan di pasar internasional mencapai 43 persen (Ambari, 2018).

Berdasarkan potensi cangkang kerang yang melimpah tersebut, sayangnya sisa cangkang kerang hanya menjadi limbah jika tidak diolah dengan baik. Dengan memanfaatkan sisa cangkang kerang diharapkan dapat meningkatkan potensi daerah pesisir. Hingga saat ini pemanfaatan cangkang kerang mutiara belum dilakukan secara optimal. Selama ini, tumpukan cangkang kerang mutiara hanya merupakan limbah setelah tidak dapat lagi menghasilkan mutiara yang terbaik dari budidaya.

Dalam penelitian terdahulu pada dunia *fashion* potensi pemanfaatan cangkang kerang sebagai *embellishment* cukup besar, diantaranya menggunakan jenis kerang mata tujuh. Menggunakan teknik pemecahan menggunakan alat pemecah seperti botol yang dilanjutkan dengan pelubangan dan penghalusan pada sisi cangkang kerang yang tajam menghasilkan bentuk persegi, persegi panjang, jajar genjang dan segitiga (Fairuz & Siagian, 2020).

Karakteristik cangkang kerang mutiara terdiri dari 3 lapisan yaitu: (1). *Periostrakum*, merupakan lapisan terluar dari cangkang dibentuk dari zat kitin; (2). *Prismatic*, merupakan lapisan tengah cangkang, tersusun dari kristal karbonat; dan (3). *Nakreas*, disebut sebagai lapisan mutiara, tersusun dari lapisan mutiara dan karbonat yang tampak mengkilat (Yanti,dkk, 2015). Berdasarkan karakteristik tersebut, cangkang

kerang mutiara bersifat kuat dan indah dengan warna gradasi khas hitam-coklat mengkilap serta adanya penelitian terdahulu yang menggunakan teknik pemecahan dan pengalusan sehingga adanya potensi dijadikan sebagai *embellishment* dengan pengembangan bentuk baru pada cangkang kerang yaitu abstrak untuk memberi kesan mewah dan trendi pada produk *fashion*.

Embellishment adalah salah satu teknik *surface design*. *Embellishment* pada *fashion* merupakan cara untuk menghias busana dengan menambahkan berbagai macam teknik pada permukaan kain sehingga menambah efek dekoratif pada busana tersebut (Chandler dkk, 2009). Teknik *Embellishment* yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik *beading*. *Beading* merupakan seni merangkai manik-manik, dimana manik-manik yang pada umumnya digunakan bisa berupa mutiara air tawar, mutiara gelas, payet pasir, kristal dan jenis lainnya yang memiliki lubang untuk di rangkai (Fitin, 2016). Dengan memanfaatkan keunikan karakteristik cangkang mutiara dan pengolahan yang tepat memberikan potensi untuk eksplorasi cangkang kerang mutiara menjadi variasi material *embellishment* dengan teknik *beading* pada produk *fashion*.

Pada tugas akhir penulis melakukan, pemilihan jenis cangkang kerang mutiara sebagai *embellishment*, berdasarkan pertimbangan karakteristik cangkang kerang mutiara yang tebal, sangat keras, dengan warna alami cangkang yang khas bergradasi hitam-coklat dan mengkilap untuk diaplikasikan pada produk *fashion* berupa tas, dengan teknik *beading* dengan menggunakan teknik pemecahan dan pengalusan dalam pengolahan cangkang kerang mutiara sebagai variasi material *embellishment*. Hal ini bertujuan untuk memberikan referensi peluang pemanfaatan cangkang mutiara menjadi produk bernilai tambah tinggi apabila diaplikasikan pada produk *fashion*. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif yang menggunakan pengumpulan data berupa studi literatur, observasi, wawancara, dan eksplorasi pada material utama yaitu cangkang kerang Mutiara.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang muncul adalah:

1. Adanya potensi pengembangan cangkang kerang mutiara sebagai variasi material *embellishment*.
2. Diperlukan teknik khusus dalam pengolahan cangkang kerang mutiara menggunakan teknik kriya sebagai variasi material *embellishment* untuk diaplikasikan pada produk *fashion* yang sesuai.
3. Adanya potensi penerapan cangkang kerang mutiara untuk diaplikasikan sebagai variasi material *embellishment* dengan menggunakan teknik *beading*.

I.3 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan perancangan dalam tugas akhir ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana teknik pengolahan cangkang kerang mutiara sebagai variasi material *embellishment* pada produk *fashion*?
2. Bagaimana teknik pengolahan cangkang kerang mutiara menggunakan teknik kriya sebagai variasi material *embellishment* untuk diaplikasikan pada produk *fashion*?
3. Bagaimana teknik penerapan cangkang kerang mutiara sebagai *embellishment* melalui pengaplikasian teknik *beading* pada produk *fashion*?

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dirumuskan beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Material yang digunakan adalah olahan cangkang kerang mutiara.
2. Teknik yang digunakan adalah teknik pemecahan dan penghalusan untuk

mengolah bentuk dari cangkang kerang menjadi *beads* dengan pengaplikasian teknik *beading*.

3. Produk akhir yang akan dirancang adalah aplikasi *beading* dari cangkang kerang mutiara pada produk *fashion* jenis tas.

I.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan pengolahan cangkang kerang mutiara menjadi sebuah variasi material *embellishment* dalam produk *fashion*.
2. Menghasilkan teknik pengolahan material cangkang kerang mutiara dengan menggunakan teknik kriya sebagai variasi material *embellishment* untuk diaplikasikan pada produk *fashion*.
3. Mengembangkan penerapan hasil olahan cangkang kerang mutiara melalui pengaplikasian teknik *beading* sebagai *embellishment* pada produk *fashion* berupa tas.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang didapatkan meliputi :

1. Bagi Penulis :
 - a. Menambah wawasan dalam cara mengolah cangkang kerang mutiara sebagai variasi material *embellishment* dalam produk *fashion*.
 - b. Menghasilkan referensi cara penerapan cangkang kerang mutiara pada produk *fashion* yang tepat.
2. Bagi masyarakat :

- a. Memberikan referensi pemanfaatan cangkang Mutiara menjadi produk bernilai tambah tinggi sebagai variasi material *embellishment* pada produk *fashion*.
- b. Memberikan kontribusi pemanfaatan limbah produk perikanan pada produk *fashion*.

I.7 Metodologi Penelitian

Dalam menyusun laporan diperlukan data-data dan informasi yang lengkap dan relevan, serta jelas. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Studi Pustaka

Metode studi Pustaka adalah metode pengumpulan data yang bersumber dari buku literatur dan laporan yang berkaitan dengan masalah yang ditimbulkan. Sumber yang menjadi referensi untuk proses penelitian ini diperoleh dari beberapa buku serta jurnal.

2. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati kejadian secara langsung terhadap suatu masalah dengan menggunakan alat indera sebagai media utamanya.

3. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam bentuk tulisan atau direkam dalam bentuk audio, visual, maupun audio visual.

4. Eksperimen

Metode eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk mencari sebuah data dengan melakukan sebuah percobaan terhadap objek yang memberikan fakta informasi. Metode eksperimen yang dilakukan yaitu meneliti karakteristik cangkang kerang mutiara dan teknik penerapan yang sesuai untuk dijadikan material

embellishment.

I.8 Kerangka Penelitian

Bagan 1.1 Kerangka Penelitian

Fenomena
Pemanfaat cangkang kerang mutiara masih belum dilakukan secara optimal, biasanya hanya dapat di temukan pada produk non tekstil. Sedangkan cangkang kerang mutiara memiliki warna gradasi yang khas yaitu coklat dan hitam mengkilap yang terkesan mewah serta struktur cangkang yang kuat sehingga memiliki potensi dimanfaatkan sebagai variasi material cangkang kerang sebagai variasi material <i>embellishment</i> pada produk <i>fashion</i> .
Urgensi Masalah
<ol style="list-style-type: none">1. Adanya potensi pengolahan cangkang kerang mutiara sebagai variasi material <i>embellishment</i>.2. Adanya potensi penerapan cangkang kerang mutiara untuk diaplikasikan sebagai variasi material <i>embellishment</i> dengan menggunakan teknik <i>beading</i>.3. Adanya peluang pengembangan produk <i>fashion</i> yang sesuai dengan penerapan material cangkang kerang mutiara sebagai <i>embellishment</i> pada produk <i>fashion</i> jenis tas menggunakan teknik pengolahan pemecahan dan penghalusan pada cangkang kerang mutiara.
Tujuan
<ol style="list-style-type: none">1. Mengoptimalkan pemanfaatan cangkang kerang mutiara sebagai <i>embellishment</i> dalam industri <i>fashion</i>.2. Mengetahui cara pengolahan cangkang kerang mutiara yang sesuai sebagai variasi material <i>embellishment</i>.3. Menghasilkan teknik pengolahan cangkang kerang mutiara dengan menggunakan teknik kriya sebagai variasi material <i>embellishment</i> untuk diaplikasikan pada produk <i>fashion</i>.
Metode Penelitian
<ol style="list-style-type: none">1. Studi literatur, mengumpulkan data dari berbagai literatur (jurnal, buku, penelitian)2. Wawancara, kepada informan/ responden pengrajin kerang untuk menggali informasi tentang kerajinan dan pemanfaatan kerang.3. Observasi, pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung pengolahan cangkang kerang yang baik.4. Eksperimen, meneliti karakteristik cangkang kerang mutiara itu sendiri dan potensi teknik yang sesuai untuk dijadikan material <i>embellishment</i> pada produk <i>fashion</i>.
Analisa Perancangan
<ol style="list-style-type: none">1. Adanya potensi pengolahan cangkang kerang mutiara yang dikembangkan sebagai variasi material <i>embellishment</i> pada produk <i>fashion</i>.

2. Perancangan cangkang kerang mutiara sebagai *embellishment* pada produk *fashion*
3. Menggunakan teknik *beading* dengan teknik pengolahan menggunakan teknik pengolahan pemecahan dan penghalusan pada cangkang kerang mutiara.

Eksplorasi Awal	Eksplorasi Lanjutan	Eksplorasi Terpilih
<p>Eksperimen beberapa jenis kerang seperti kerang mata lembu, kerang kuwuk, kerang hijau, kerang mata tujuh, kerang simping dan kerang mutiara. sebagai perbandingan jenis kerang terbaik yang dapat digunakan sebagai material <i>embellishment</i>.</p>	<p>Tahap ini melanjutkan dengan membentuk cangkang kerang terpilih yaitu kerang mutiara menggunakan teknik pengolahan pemecahan dan penghalusan pada cangkang kerang mutiara serta mengembangkannya dengan pengaplikasian teknik <i>beading</i> dengan visualisasi prinsip desain.</p>	<p>Pada tahap ini melanjutkan dan mengembangkan eksplorasi sebelumnya dengan menyusun komposisi yang akan diterapkan sebagai <i>embellishment</i> pada produk <i>fashion</i>.</p>

Konsep Perancangan

Perancangan produk *fashion* jenis tas dengan variasi material cangkang kerang mutiara yang telah diolah menggunakan teknik pengolahan pemecahan dan penghalusan sebagai variasi material *embellishment*, memanfaatkan warna alami yang keluar dari cangkang kerang mutiara yaitu gradasi hitam-coklat serta mengkilap, dengan visualisasi prinsip desain sebagai komposisi, yang diaplikasikan melalui teknik *beading*.

Kesimpulan

Potensi pengolahan dan pemanfaatan cangkang kerang mutiara sebagai variasi material *embellishment* pada produk *fashion*. Memanfaatkan warna alami yang khas dari cangkang kerang mutiara yaitu gradasi hitam-coklat yang mengkilap.

Modul yang akan digunakan sebagai material *embellishment* yaitu berbentuk abstrak geometris yang telah diolah menggunakan teknik pengolahan pemecahan dan penghalusan, dipadukan dengan beberapa manik-manik sebagai penambah tekstur.

Perancangan produk *fashion* dan penerapan material *embellishment* yang tepat untuk menghasilkan produk jenis tas.

I.9 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir terdiri dari 5 bab yang terangkum meliputi :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, indentifikasi masalah, menentukan rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : STUDI LITERATUR

Bab ini mnejelaskan teori-teori pendukung yang bersumber dari studi literatur yang mendukung pengamatan yang dibutuhkan dalam proses pemecahan masalah.

BAB III : DATA ANALISA PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan mengenai tahapan-tahapan kerja meliputi data lapangan, material, teknik, dan eksplorasi.

BAB IV : PROSES PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan mengenai tahapan-tahapan kerja meliputi konsep, sketsa, desain, proses pembuatan, visualisasi produk dan *merchandise*.

BAB V : PENUTUPAN

Bab ini berisi penjelasan secara garis besar meliputi kesimpulan dan penelitian serta saran yang penulis rekomendasikan dari hasil penelitian.